



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: 2987-7040

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS,
Vol. 2, No. 1, Maret-Juni 2024 (147-152)
©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan
Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Pelatihan Kewirausahaan Bagi Para Pengurus Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok

Paeno^{1*}, Sutrisno², Hadi Winata³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen01362@unpam.ac.id^{1*}, dosen00035@unpam.ac.id², dosen_00326@unpam.ac.id³

Received 12 Januari 2023 | Revised 30 Maret 2023 | Accepted 31 Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak: Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Para Pengurus Di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok." .Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah workshop atau pelatihan tentang pentingnya penerapan kewirausahaan bagi para pengurus di taman bacaan perigi. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi penerapan kewirausahaan. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Kata Kunci: Pelatihan; Kewirausahaan; Pengurus

Abstract: *Community Service Implementation Activities (PKM) is one of the applications of the Tri Dharma of Higher Education which in its implementation makes a positive contribution to society. The implementation of this PKM is entitled "Entrepreneurship Training for Management at Perigi Sawangan Reading Park, Depok." .The method used in implementing this PKM is a workshop or training on the importance of implementing entrepreneurship for administrators at the Perigi Reading Garden. Community Service Results (PKM) ran very smoothly and all participants who attended were guaranteed to understand the material quite well. At the end of the training session, participants were also given simple practices to support their ability to implement entrepreneurship. To improve and ensure participants' ability to apply the material optimally, regular evaluation stages will be carried out by the team of lecturers and PKM teaching practitioners.*

Keywords: Progress; Application; Training

PENDAHULUAN

Zaman yang semakin Modern menuntut semua kalangan masyarakat untuk lebih tanggap dalam beradaptasi dengan teknologi. Perkembangan teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Tidak dapat dipungkiri banyaknya jumlah pengangguran merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Dan generasi muda merupakan salah satu peran penting untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh generasi muda dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran, salah satunya dengan berwirausaha. Modal utama dalam berwirausaha adalah kemauan, keuletan dan percaya diri untuk bersungguh-sungguh menjalankan



usaha. Kewirausahaan membantu individu untuk mengembangkan ketrampilan seperti : pemecahan masalah, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi yang sangat berharga dalam berbagai konteks, termasuk dunia kerja. Kewirausahaan juga menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan dan merangsang inovasi. Wirausaha adalah seseorang yang mandiri, dengan kata lain ia tidak menggantungkan dirinya kepada orang lain. Seorang wirausaha berperan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat kebergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Secara eksternal, seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang disediakan oleh seorang wirausaha, tingkat pengangguran secara nasional menjadi berkurang. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

Seorang wirausaha memiliki peran sangat besar dalam melakukan wirausaha. Peran wirausaha dalam perekonomian suatu negara adalah:

1. Menciptakan lapangan kerja
2. Mengurangi pengangguran
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Mengkombinasikan faktor-faktor produksi
5. Meningkatkan produktifitas nasional
6. Mendorong pertumbuhan ekonomi
7. Mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial
8. Mendorong terciptanya masyarakat adil dan makmur
9. Menggerakkan kegiatan ekonomi
10. Mendorong inovasi produk baru
11. Mendorong produktivitas SDM
12. Terjalannya silaturahmi

KAJIAN TEORI

Pengertian Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata wirausaha merupakan gabungan dari dua kata, yang masing-masing memiliki arti. Wira dapat diartikan sebagai pahlawan atau laki-laki, sedangkan kata usaha merupakan sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud. Pada perjalannya, kegiatan wirausaha berkembang menjadi kewirausahaan, istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris. Sebelum dialihbahasakan dalam bahasa Inggris, kata *entrepreneurship* sendiri berasal dari kata berbahasa Perancis, yaitu *entreprendre* yang memiliki arti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Sementara itu, pengertian kewirausahaan adalah suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan, kemudian menggabungkan inovasi, kesempatan dan cara yang lebih baik agar memiliki nilai yang lebih dalam kehidupan. Kewirausahaan dan wirausaha merupakan sebuah upaya yang melibatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat. Seorang wirausaha memiliki peran sangat besar dalam melakukan wirausaha. Peran wirausaha dalam perekonomian suatu negara adalah:

1. Menciptakan lapangan kerja
2. Mengurangi pengangguran
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Mengkombinasikan faktor-faktor produksi
5. Meningkatkan produktifitas nasional
6. Mendorong pertumbuhan ekonomi
7. Mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial
8. Mendorong terciptanya masyarakat adil dan makmur
9. Menggerakkan kegiatan ekonomi
10. Mendorong inovasi produk baru

11. Mendorong produktivitas SDM

Manfaat kewirausahaan adalah :

1. Membuka lapangan kerja baru

Ketika seseorang sudah memiliki sebuah usaha yang cukup besar, maka untuk memajukannya dibutuhkan karyawan tambahan agar dapat memenuhi pesanan. Oleh sebab itu, dengan kewirausahaan bisa membuka lapangan kerja baru, sehingga dapat membantu mensejahterakan masyarakat.

2. Berperan dalam pertumbuhan ekonomi

Kewirausahaan akan selalu berkaitan dengan ekonomi, maka ketika sudah berwirausaha maka secara langsung sudah berperan dalam pertumbuhan ekonomi, baik itu dalam skala daerah atau nasional.

3. Bisa memiliki usaha sesuai bidang yang disukai

Bekerja sesuai dengan bidang yang disukai pastinya akan sangat senang dan mendapatkan penghasilan. Dengan berwirausaha, maka bidang yang disukai bisa menjadi sebuah usaha, seperti seseorang yang suka masak bisa memiliki warung makan.

4. Mengetahui hal-hal yang sedang *Trend*

Manfaat berikutnya dari kewirausahaan adalah bisa mengetahui hal-hal yang sedang trend, sehingga tidak ketinggalan informasi terbaru.

Karakteristik Kewirausahaan diantaranya adalah:

1. Disiplin

2. Jujur

3. Mandiri

4. Inovatif

5. Memiliki komitmen yang tinggi

Tujuan Kewirausahaan adalah :

1. Mendukung munculnya usaha-usaha kecil

2. Kesejahteraan masyarakat terangkat

3. Menumbuhkan semangat berinovasi

Sifat - sifat Kewirausahaan adalah :

1. Keinginan untuk berprestasi

2. Keinginan untuk bertanggung jawab

3. Prarasa terhadap risiko-risiko menengah

4. Pemahaman terhadap sebuah keberhasilan

5. Rangsangan oleh umpan balik

6. Aktivitas energik

7. Orientasi ke masa depan

8. Ketrampilan dalam pengorganisasian

9. Sikap terhadap uang

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen SDM. Pengabdi mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus taman bacaan Perigi Sawangan Depok untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pelatihan kewirausahaan. Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai. Setelah itu, pengabdi membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan penerapan kewirausahaan dan materi Pengelolaan Manajemen SDM. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancangkan kegiatan serta panduan penerapan kewirausahaan. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan



tercapainya pelatihan kewirausahaan bagi para pengurus di taman bacaan perigi. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan di lokasi yang telah ditetapkan dengan mengakomodir jumlah peserta untuk dapat berkumpul dengan nyaman dan tenang.

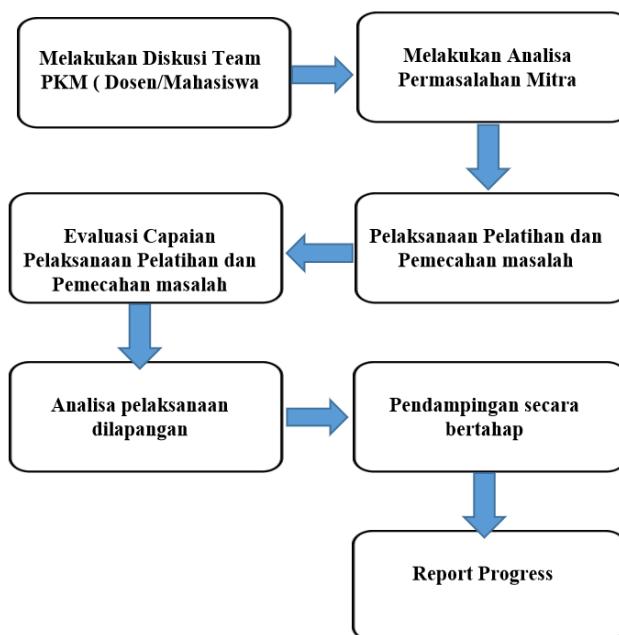
Pemilihan lokasi diadakan di Taman bacaan Perigi Sawangan Depok.

Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

1. Pelatihan tentang pentingnya kewirausahaan sejak dulu
2. Pelatihan terhadap teknik pengelolaan sdm yang unggul
3. Pelatihan untuk Mengelola usaha dan wirausaha

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi usaha pada Taman bacaan perigi sawangan depok seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1: Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1: Skala jawaban responden pelatihan

| Skor | Kriteria |
|-----------|--------------|
| 4,21-5,00 | Sangat Baik |
| 3,41-4,20 | Baik |
| 2,61-3,40 | Cukup |
| 1,81-2,60 | Kurang |
| 1,00-1,80 | Kurang Skali |

Tabel 2: Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

| No | Penilaian Kegiatan | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | Jm h | Skor | Rata -rata | Keterangan |
|---------------------------|-------------------------|----|---|---|---|---|------|------|------------|-------------|
| A Materi Pelatihan | | | | | | | | | | |
| 1 | Jelas dan mudah diikuti | 20 | 6 | 4 | 0 | 0 | 30 | 136 | 4.53 | Sangat Baik |

| | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|---------------------------------------|-----|----|----|---|---|-----|----------|------|-------------|
| 2 | Relevan dengan objektivitas pelatihan | 19 | 7 | 4 | 0 | 0 | 30 | 135 | 4.50 | Sangat Baik |
| | Sub Total 1 | 39 | 13 | 8 | 0 | 0 | 60 | 271 | 4.52 | Sangat Baik |
| B Narasumber | | | | | | | | | | |
| 1 | Penguasaan materi | 23 | 2 | 5 | 0 | 0 | 30 | 138 | 4.60 | Sangat Baik |
| 2 | Keampuan <i>Public Speaking</i> | 20 | 5 | 5 | 0 | 0 | 30 | 135 | 4.50 | Sangat Baik |
| 3 | Kejelasan dalam penyampaian | 21 | 4 | 5 | 0 | 0 | 30 | 136 | 4.53 | Sangat Baik |
| 4 | Kemampuan dalam menjawab pertanyaan | 17 | 10 | 3 | 0 | 0 | 30 | 134 | 4.47 | Sangat Baik |
| 5 | Penampilan | 24 | 1 | 5 | 0 | 0 | 30 | 139 | 4.63 | Sangat Baik |
| | Sub Total 2 | 105 | 22 | 23 | 0 | 0 | 150 | 682 | 4.55 | Sangat Baik |
| C Tempat Pelatihan | | | | | | | | | | |
| 1 | Kenyamanan dalam belajar | 20 | 8 | 2 | 0 | 0 | 30 | 138 | 4.60 | Sangat Baik |
| | Sub Total 2 | 20 | 8 | 2 | 0 | 0 | 30 | 138 | 4.60 | Sangat Baik |
| D Sajian/Konsumsi | | | | | | | | | | |
| 1 | Coffe break/snack | 21 | 4 | 5 | 0 | 0 | 30 | 136 | 4.53 | Sangat Baik |
| 2 | Makan Siang | 20 | 9 | 1 | 0 | 0 | 30 | 139 | 4.63 | Sangat Baik |
| | Sub Total 2 | 41 | 13 | 6 | 0 | 0 | 60 | 275 | 4.58 | Sangat Baik |
| Kesimpulan Pelatihan | Umum | 115 | 47 | 28 | 0 | 0 | 300 | 136 6 | 4.55 | Sangat Baik |

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan hasil jawaban 30 responden dari 30 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,53 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,60 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,58 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,55 katagori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,53, Narasumber dengan skor 4,55, tempat pelatihan dengan skor 4,60 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,58.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffe break/snack yang disediakan sangat baik.





Gambar 2: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan pada Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok sangat bermanfaat bagi semua anggota dalam meningkatkan pemahaman mereka akan penerapan kewirausahaan bagi para pengurus di taman bacaan perigi. Selain itu diperlukan adanya bantuan solusi untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan, agar dikenal oleh masyarakat luas.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di Jabodetabek.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessler Gary. 2014. Manjemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawangan Depok. Jurnal Abdimas : Vol. 3,No.3, Agustus 2022, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.